



Article History:

Submitted:

16-02-2019

Accepted:

18-02-2019

Published:

18-02-2019

DEVELOPMENT OF SPARKOL VIDEOSCRIBE LEARNING MEDIA BASED ON POETRY WRITING MATERIALS ON CLASS X IPS-A STUDENTS IN MA AL-ANWAR DIWEK JOMBANG
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SPARKOL VIDEOSCRIBE BERBASIS BLOG MATERI MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X IPS-A DI MA AL-ANWAR DIWEK JOMBANG

Nurul Ulfah¹ dan Dr. Fitri Resti Wahyuniarti, M.Pd.²

STKIP PGRI Jombang

Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418.

Telp. (0321) 861319 Fax. (0321)854319

nurululfahstkipjb19@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the increasingly rapid technological advances in the world of education and the widespread use of social media among adolescents. In addition, there is no media in the form of blog-based videoscribe that is used to support Indonesian language learning especially poetry writing material. This study aims to explain the process of developing, quality and implementation of blog-based videoscribe media.

Research the type of research and development uses Sadiman's model which has seven steps in the development procedure, namely identification of student needs, formulation of instructional goals, formulation of material points, formulation of measuring instruments for success, writing media scripts, validating and revising, conducting trials and revision. Based on the validation process, blog-based video subscription media obtained an overall average yield of 82.6% with very valid qualifications. The results of validation by media experts obtained a value of 72.15% with valid qualifications, while from material experts obtained a value of 88% with very valid qualifications.

Indonesian linguists¹ scored 80% with valid qualifications, while Indonesian linguists² scored 84% with highly valid qualifications. The results of validation by IT experts (graphic design) obtained 92% results with very valid qualifications and blogger experts obtained 80% results with valid qualifications. Based on the results of field trials there are significant differences. This was evidenced by the pre-test and post-test values that showed X_2 results more than X_1 ($80.2 \geq 73.3$). So, blog-based video subscription learning media has been proven to



significantly improve Indonesian language learning especially for poetry writing material.

Keywords: development, learning media, *videoscribe* blog based.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi yang semakin pesat dalam dunia pendidikan dan maraknya penggunaan sosial media di kalangan remaja. Selain itu, belum adanya media berupa *videoscribe* berbasis blog yang digunakan untuk menunjang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi. Tujuan dalam penelitian untuk menjelaskan proses pengembangan, kualitas dan implementasi media *videoscribe* berbasis blog.

Penelitian *research and development* ini menggunakan model Sadiman yang memiliki tujuh langkah dalam prosedur pengembangannya, yaitu identifikasi kebutuhan siswa, perumusan tujuan instruksional, perumusan butir-butir materi, perumusan alat ukur keberhasilan, penulisan naskah media, validasi dan revisi, mengadakan uji coba dan revisi. Berdasarkan proses validasi, media *videoscribe* berbasis blog memperoleh hasil rata-rata secara keseluruhan 82,6% dengan kualifikasi sangat valid. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh nilai 72,15% dengan kualifikasi valid, sedangkan dari ahli materi memperoleh nilai 88% dengan kualifikasi sangat valid.

Ahli bahasa Indonesia¹ memperoleh nilai 80% dengan kualifikasi valid, sedangkan ahli bahasa Indonesia² memperoleh nilai 84% dengan kualifikasi sangat valid. Hasil validasi oleh ahli IT (desain grafis) memperoleh hasil 92% dengan kualifikasi sangat valid dan ahli blogger memperoleh hasil 80% dengan kualifikasi valid. Berdasarkan hasil uji coba lapangan terdapat perbedaan yang signifikan. Hal itu dibuktikan oleh nilai *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan hasil X_2 lebih dari X_1 ($80,2 \geq 73,3$). Jadi, media pembelajaran *videoscribe* berbasis blog terbukti secara signifikan dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk materi menulis puisi.

Kata Kunci: pengembangan, media pembelajaran, *videoscribe* berbasis blog.

Pendahuluan

Tantangan pada abad ke-21 ini sangatlah besar. Tantangan yang harus dihadapi dalam dunia pendidikan adalah perkembangan teknologi yang semakin pesat. Beralihnya pembelajaran berbasis digital sudah mulai berkembang sehingga peran pendukung dalam kegiatan belajar mengajar harus ditingkatkan. Namun, hal itu bertolak belakang dengan kenyataan yang ada. Penggunaan variasi media dalam proses pembelajaran di kelas oleh guru mata pelajaran

masih terbilang sangat kurang. Media dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Hal itu didukung oleh Ibrahim (Wulandari, 2016:21) bahwa media menempati posisi yang penting dalam pembelajaran karena pembelajaran merupakan proses komunikasi, dan setiap komunikasi membutuhkan media. Tanpa media, proses komunikasi tidak akan terjadi dan pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal.

Media audio visual termasuk jenis media yang sangat efisien jika diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil temuan penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan dapat diingat seseorang tergantung melalui indera apa yang ia peroleh. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hubungan antara jumlah pengetahuan yang dapat diingat melalui jenis rangsangan auditori mencapai persentase 70% setelah 3 jam, dan 10% setelah 3 hari. Jenis rangsangan visual mencapai persentase 72% setelah 3 jam, dan 20% setelah 3 hari. Sedangkan jenis rangsangan audio visual mencapai persentase 85% setelah 3 Jam, dan 65% setelah 3 hari. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengetahuan yang dapat diingat melalui jenis rangsangan audio visual mendapat hasil tertinggi dari pada jenis rangsangan atau media yang lain.

Salah satu contoh media audio visual adalah *videoscribe*. *Videoscribe* merupakan sebuah software yang memiliki banyak animasi unik dan menarik. Kelebihan media ini mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, teks, grafik, suara, animasi, video, sekaligus desain yang menarik sehingga siswa mampu menikmati proses pembelajaran. Sedangkan blog merupakan salah satu media yang sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran. Internet sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Faktanya penggunaan internet di kalangan pelajar lebih banyak dimanfaatkan untuk hal-hal yang kurang produktif. Penggunaan blog sebagai media sekaligus sumber belajar akan mengubah teknik pembelajaran

agar tidak monoton sehingga dapat memotivasi siswa untuk mengikuti kemajuan teknologi dalam ranah positif.

Kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan mempengaruhi tingkat efisien dan efektifitas kegiatan belajar mengajar, terlebih untuk pembelajaran bahasa. Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Salah satu hambatan dalam keterampilan menulis adalah terbatasnya referensi, malas, dan tidak memiliki ide.

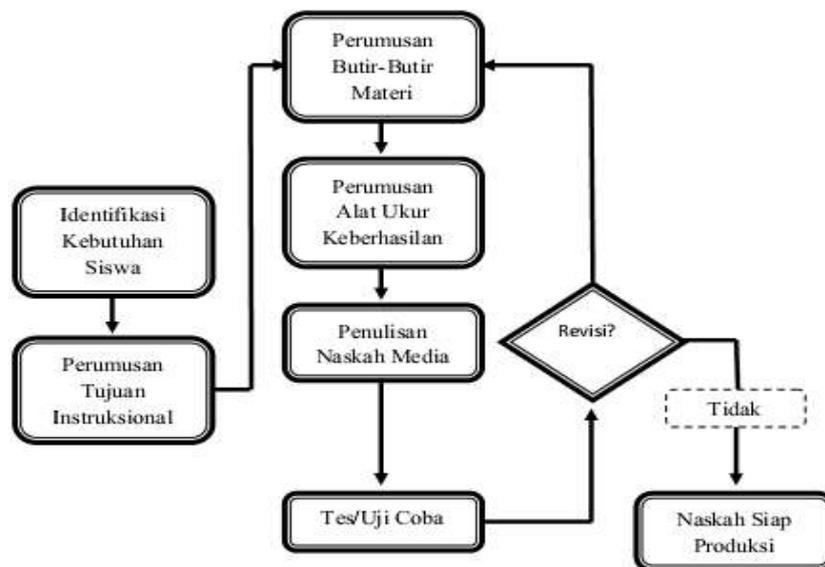
Peneliti memilih sekolah MA AL-ANWAR sebagai tempat penelitian mengacu pada hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia bahwa siswa cenderung kesulitan ketika memilih tema dan mengawali kata-kata apa yang harus mereka tulis. Selain itu, ketika siswa menulis puisi dua baris atau tiga baris, kemudian mereka menghapusnya. Alasannya karena menurut mereka kata-kata kias yang digunakan tidak seindah puisi-puisi yang lain. Percaya diri mereka dalam hal menulis puisi cenderung rendah sehingga siswa lebih memilih untuk mencari di internet. Sekolah MA AL-ANWAR terdapat tiga jurusan, yaitu IPA, IPS dan Agama. Jurusan IPS terdapat dua kelas, yaitu A dan B. Sedangkan kelas IPA dan Agama hanya satu kelas. Peneliti menyebarkan angket identifikasi kebutuhan awal siswa (lampiran 4) pada keempat kelas tersebut untuk menentukan subjek penelitian. Kelas IPS-A mendapatkan persentase 79,9% dengan kualifikasi butuh.

Rumusan masalah dari penelitian ini di antaranya adalah bagaimana proses pengembangan, kualitas dan implementasi media *videoscribe* berbasis blog dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X IPS-A di MA AL-ANWAR Diwek Jombang? sehingga tujuannya adalah untuk menjelaskan proses pengembangan, kualitas dan implementasi media *videoscribe* berbasis blog dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X IPS-A di MA AL-ANWAR Diwek Jombang. Manfaat dari penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Khususnya pengembangan media yang berhubungan dengan pembelajaran menulis puisi. Selain itu, diharapkan pula dapat menjadi pedoman

dalam penelitian selanjutnya khususnya untuk pengembangan media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa untuk membentuk karakter dan identitas diri.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* dengan model Sadiman, namun sebagai dasar untuk penyempurnaannya ditambahkan tahap validasi dan revisi setelah tahap rancangan media. Model pengembangan menurut Sadiman dkk. sesuai dengan media *videoscribe* berbasis blog dikarenakan media ini diterapkan dalam bidang pendidikan formal. Salah satu kelebihan penelitian dan pengembangan model Sadiman terdapat tahap merumuskan butir-butir materi. Tahap tersebut mendeskripsikan susunan dan uraian materi apa saja yang akan disajikan di dalam media pembelajaran. Tahap itu tidak terdapat dalam prosedur penelitian dan pengembangan model lain. Selain itu, tahap perumusan butir-butir materi merupakan tahap terpenting sebelum dirancang media dalam pendidikan formal.



Gambar 1. Rancangan Penelitian dan Pengembangan Menurut Sadiman

Penelitian ini menghasilkan deskripsi komentar dan saran untuk perbaikan yang diberikan oleh enam validator untuk pengembangan media *videoscribe*

berbasis blog. Komentar dan saran dari validator akan dijadikan sebagai bahan untuk revisi media *videoscribe* berbasis blog yang nantinya akan dihasilkan *draft* selanjutnya, yakni *draft* 2. Berikut merupakan rincian enam validator tersebut.

Tabel 1. Validator Media Videoscribe Berbasis Blog

No.	Nama Validator	Spesialisasi	Angket yang Dinilai
Validasi Ahli Media			
1.	Dra. Mindaudah, M.Pd.	Dosen ahli media pembelajaran di STKIP PGRI Jombang	Lampiran 5 (angket penilaian oleh validator ahli media)
Ahli Materi			
2.	Nanda Risky A., M.Pd.	Dosen sastra Indonesia di STKIP PGRI Jombang	Lampiran 6 (angket penilaian oleh validator ahli materi)
Ahli Bahasa Indonesia			
3.	Dr. Ahmad Syauqi Ahya', M.A.	Dosen bahasa Indonesia di STKIP PGRI Jombang	Lampiran 7 (angket penilaian oleh validator ahli bahasa Indonesia)
	Drs. Syamsul Islam	Guru bahasa Indonesia di MA AL-ANWAR Diwek Jombang	
Ahli IT			
4.	M. Syaifudin, M.Pd.	Dosen ahli desain grafis Prodi Bahasa Inggris di STKIP PGRI Jombang	Lampiran 8 (angket penilaian oleh validator ahli desain grafis dan blogger)
	Ibnu Aqil Imron, S.Pd.	Ahli blogger dan lulusan STKIP PGRI Jombang Prodi Bahasa Inggris angkatan 2009	

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS-A di MA AL-ANWAR Diwek Jombang. Instrumen yang digunakan berupa angket identifikasi kebutuhan awal siswa, validasi ahli media, materi, bahasa Indonesia, desain grafis, dan blogger. Selain itu, juga terdapat instrumen tes berupa *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada subjek penelitian sejumlah 27 siswa dengan rincian 8 laki-

laki dan 19 perempuan. Data yang disajikan berupa kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut.

Tabel 2. Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase (Riduwan, 2013:41)

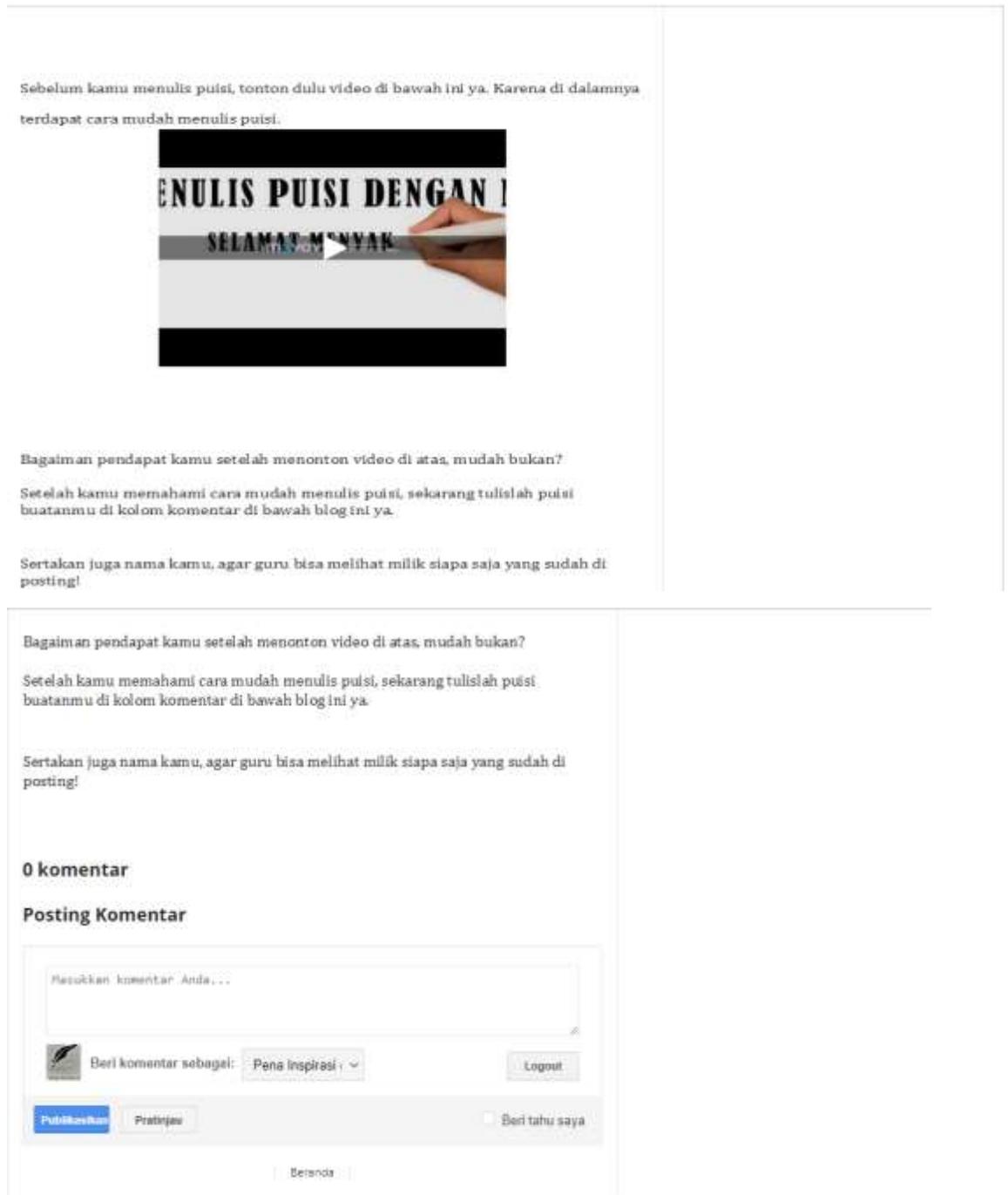
Pesentase	Kategori	Keterangan
0% - 20%	Tidak Valid	Revisi
21% - 40%	Kurang Valid	Revisi
41% - 60%	Cukup Valid	Sebagian Revisi
61% - 80%	Valid	Tidak Revisi
81% - 100%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Proses pengembangan *videoscribe* berbasis blog

Proses pengembangan media *videoscribe* berbasis blog ini dilakukan melalui beberapa tahap berdasarkan langkah-langkah pengembangan media menurut Sadiman, di antaranya adalah identifikasi kebutuhan siswa, perumusan tujuan instruksional, perumusan butir-butir materi, perumusan alat ukur keberhasilan, penulisan naskah media, validasi dan revisi, serta mengadakan uji coba dan revisi. Berikut merupakan gambar media *videoscribe* berbasis blog.





Gambar 2. Halaman Blog







Gambar 3. Media *Videoscribe*

b. Kualitas media *videoscribe* berbasis blog

Kualitas media *videoscribe* berbasis blog dapat ditinjau melalui aspek kevalidan berdasarkan penyajian media, kedalaman materi, susunan kalimat bahasa Indonesia, desain grafis, dan tampilan blog. Lembar validasi disiapkan dengan skor rentang 1-5; angka 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik). Berikut merupakan rekapitulasi hasil validasi media *videoscribe* berbasis blog.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Validasi Media *Videoscribe* Berbasis Blog

No.	Aspek Kevalidan	Nama Validator	Persentase	Kriteria	Ket.
1.	Penyajian media	Dr. Mindaudah, M.Pd.	72,15%	Valid	Tidak Revisi
2.	Kedalaman materi	Nanda Risky A., M.Pd.	88%	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Susunan kalimat bahasa Indonesia	Dr. Ahmad Sauqy Ahya', M.A.	80%	Valid	Tidak Revisi
		Drs. Syamsul Islam	84%	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Desain grafis	M. Syaifudin, M.Pd.	92%	Sangat Valid	Tidak Revisi
	Tampilan blog	Ibnu Aqil Imron, S.Pd.	80%	Valid	Tidak Revisi
Rata-rata			82.6%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan proses validasi, media *videoscribe* berbasis blog memperoleh hasil rata-rata secara keseluruhan 82,6% dengan kualifikasi sangat valid. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh nilai 72,15% dengan

kualifikasi valid, sedangkan dari ahli materi memperoleh nilai 88% dengan kualifikasi sangat valid. Ahli bahasa Indonesia 1 memperoleh nilai 80% dengan kualifikasi valid, sedangkan ahli bahasa Indonesia 2 memperoleh nilai 84% dengan kualifikasi sangat valid. Hasil validasi oleh ahli IT (desain grafis) memperoleh hasil 92% dengan kualifikasi sangat valid dan ahli blogger memperoleh hasil 80% dengan kualifikasi valid.

c. Implementasi media *videoscribe* berbasis blog



Gambar 4. Implementasi Media *Videoscribe* Berbasis Blog

Penggunaan media *videoscribe* berbasis blog memiliki pengaruh besar bagi guru, siswa dan proses pembelajaran itu sendiri. Melalui implementasi tersebut, terdapat dampak yang positif untuk mengasah keterampilan menulis menggunakan sosial media berupa blog sebagai wadah menyalurkan aspirasi siswa. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif, karena penggunaan media ini tidak harus diterapkan di dalam kelas agar siswa mampu belajar mandiri.

d. Hasil uji coba media *videoscribe* berbasis blog

Uji coba lapangan penggunaan media before dan after dimaksudkan karena produk pengembangan digunakan sebagai bahan remedial. Melalui tahap ini, akan diketahui keefektifan produk pengembangan untuk subjek penelitian. Adapun penyajian data pre-test dan post-test yang didapat dari hasil uji coba lapangan pada siswa kelas X IPS-A MA AL-ANWAR Diwek Jombang adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan pada *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>post-test</i>
1.	ANR	70	85
2.	IW	65	80
3.	MDZ	60	75
4.	MAF	65	80
5.	MAR	65	85
6.	MCHN	70	90
7.	SAZ	70	75
8.	RYP	65	85
9.	ANS	90	90
10.	ASNDR	85	85
11.	FN	65	80
12.	FAM	85	90
13.	HRF	80	85
14.	IPN	85	90
15.	LNR	85	85
16.	LM	80	85
17.	NC	65	75
18.	PW	80	90

19.	RZH	70	85
20.	RBDA	75	80
21.	RH	85	90
22.	RAS	60	85
23.	SYAF	60	70
24.	TANH	65	75
25.	UKS	70	80
26.	ILQ	80	85
27.	NAR	80	85
Jumlah		1,980	2,165
Rata-rata		73,3	80,2

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 73,3 sedangkan *post-test* 80,2. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih baik dari nilai *pre-test*. Jadi, melalui tabel tersebut terlihat jelas perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan media *videoscribe* berbasis blog yang telah dikembangkan.

Penutup

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan media *videoscribe* berbasis blog untuk materi menulis puisi yang diterapkan pada siswa kelas X IPS-A MA AL-ANWAR Diwék Jombang terdiri dari analisis identifikasi kebutuhan siswa, perumusan tujuan instruksioanl, butir-butir materi, alat ukur keberhasilan, penulisan naskah media, validasi dan revisi, serta mengadakan uji coba dan revisi. Kualitas media *videoscribe* berbasis blog secara keseluruhan memperoleh hasil rata-rata 82,6% dengan kualifikasi sangat valid, sehingga produk ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran.

Rata-rata nilai *pre-test* adalah 73,3 sedangkan *post-test* 80,2. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih baik dari nilai *pre-test*. Jadi, melalui tabel tersebut terlihat jelas perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan media *videoscribe* berbasis blog yang telah dikembangkan. Implementasi media *videoscribe* berbasis blog terdapat dampak yang positif untuk mengasah keterampilan menulis menggunakan sosial media berupa blog sebagai wadah

menyalurkan aspirasi siswa. Peneliti mengharapkan bahwa tampilan media pada penelitian lanjutan dapat diperkaya agar lebih menarik, disesuaikan dengan tingkat usia dan kebutuhan siswa. Selain itu, juga dapat dilakukan kombinasi dengan tampilan animasi atau materi lainnya.

Rujukan

- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: ALFABETA.
- Sadiman, Arief S., Rahardjo, dkk. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Wulandari, Dyah Ayu. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol Videoscribe dalam Meningkatkan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas VIII di SMP Negeri 01 Kerjo Tahun Ajaran 2015/2016*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Dari Direktori FPMIPA, (Online), ([http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI._ILMU_KOMPUTER/MUNIR/BUKU/MULTI MEDIA/Konsep/Aplikasi/dalam/Pendidikan.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI._ILMU_KOMPUTER/MUNIR/BUKU/MULTI_MEDIA/Konsep/Aplikasi/dalam/Pendidikan.pdf)), diunduh 11 Desember 2019.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Nur. & Sulistiyo, Edy. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Compact Disc Interactive (CD-i) Berbasis Videoscribe Menggunakan Model Pembelajaran Advance Organizer pada Mata Pelajaran TKB Kelas X TAV di Smk Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 06(2). (Online), (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/download/18660/17030>), diunduh 20 November 2018.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.